

**PENGARUH *PROFITABILITAS* DAN *LIKUIDITAS*  
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR RITEL  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2016-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**IKRAM  
NPM: 188330140**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/7/23

**PENGARUH *PROFITABILITAS* DAN *LIKUIDITAS*  
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR RITEL  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2016-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**IKRAM  
NPM: 188330140**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 14/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)14/7/23

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**IKRAM**  
**NPM: 188330140**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**MEDAN**  
**2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)14/7/23

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2021  
Nama : Ikram  
NPM : 188330140  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding

(Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak)

(Dr. Minda Muliana Br. Sebayang, SE,  
M.Si)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui:



(Ajimat Rafiki, BBA (Hons), MMgt,  
Ph.D, CIMA)

Dekan

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 12 April 2023

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian- bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 April 2023  
Yang Membuat Pernyataan



**Ikram**  
**NPM. 188330140**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikram  
NPM : 188330140  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak **Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2021**", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 12 April 2023  
Yang menyatakan,

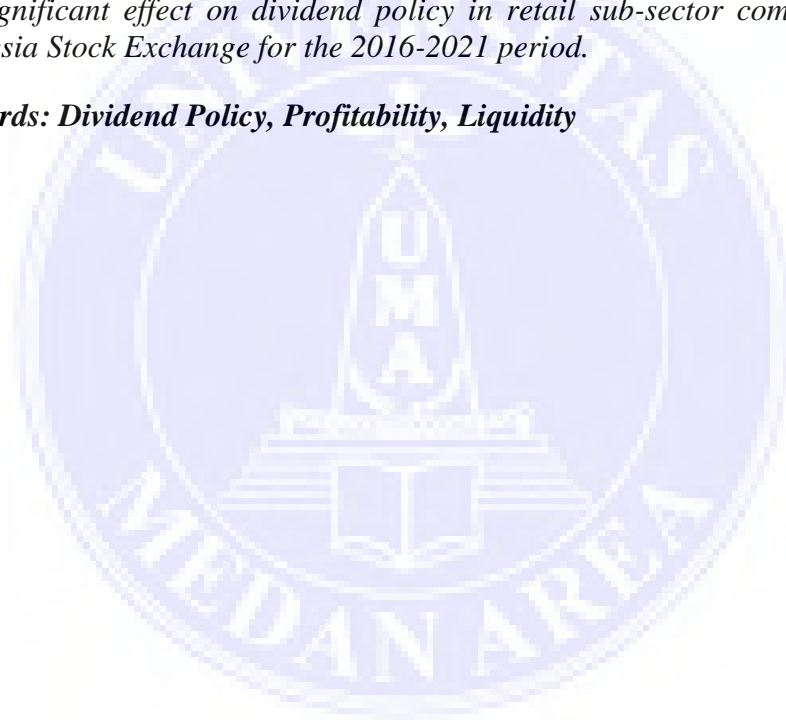


**Ikram**  
NPM. 188330140

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of profitability and liquidity partially and simultaneously on dividend policy in retail sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period. The period used in this study is six years, starting in 2016-2021. Samples were taken using purposive sampling method. The population in this study are all retail sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period. From a population of 26 retail sectors, 6 companies were obtained as samples with an observation period of six years (2016-2021). Data processing was carried out using the SPSS 25.0 statistical program. The results of this study indicate that profitability has a significant positive effect on dividend policy and liquidity has a negative and significant effect on dividend policy, in retail sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period. Simultaneously profitability and liquidity have a positive and significant effect on dividend policy in retail sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period.*

**Keywords: Dividend Policy, Profitability, Liquidity**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* dan *likuiditas* secara parsial dan simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor ritel di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah enam tahun yaitu mulai tahun 2016-2021. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Dari populasi sebanyak 26 sektor ritel diperoleh 6 perusahaan sebagai sampel dengan periode pengamatan selama enam tahun (2016-2021). Pengolahan data dilakukan dengan alat bantu program statistik SPSS 25.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen dan *likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, pada perusahaan sub sektor ritel di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Secara simultan *profitabilitas* dan *likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *kebijakan dividen* pada perusahaan sub sektor ritel di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

**Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas**





## RIWAYAT HIDUP



Nama	Ikram
NPM	188330140
Tempat, Tanggal Lahir	Mns Blang, 1 April 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Junaidi
Ibu	Irawati
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD N 1 Gigieng
SMP	SMP N 1 Simpang Tiga
SMA/SMK	SMK N 1 Sigli
Riwayat Studi Di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/WA	082351095294
Email	Ikramaceh04@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T atas rahmat dan karunia nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah "Pengaruh *Profitabilitas* dan *Likuiditas* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2021".

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu secara materi, ide dan tenaga dari awal penyusunan sampai dengan selesainya penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA(Hons), Mmgmt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd. M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Hasbiana Dalimuthe, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih banyak peneliti ucapkan kepada ibu atas waktunya untuk memberikan saran, nasehat serta bimbingan kepada peneliti.
5. Ibu Dr. Minda Muliana Br. Sebayang, SE, M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.

6. Bapak Muhammad Habibie, SE, M.Ak Selaku Dosen Sekretaris yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua Peneliti yang selalu memberikan dukungan, nasihat, doa dan kasih sayang mulai dari kecil sampai sekarang dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staff Akademik Universitas Medan Area yang sudah memberikan kemudahan dalam proses administrasi.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Akuntansi stambuk 2018 terkhusus kepada Akuntansi kelas C (A3).

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga dapat diajukan acuan dalam penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya. Peneliti berharap skripsi ini dapat dijadikan bahan acuan yang bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lainnya.

Medan, 23 Desember 2022  
Peneliti



**Ikram**  
188330140

## DAFTAR ISI

## Halaman

<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumus Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAU PUSTAKA</b> .....	10
2.1. Signalling Theory .....	10
2.2. Dividen .....	10
2.2.1. Jenis Jenis Dividen .....	12
2.3. Kebijakan Dividen.....	14
2.3.1. Pengertian Kebijakan Dividen.....	14
2.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen.....	15
2.3.3. Bentuk-Bentuk Kebijakan Dividen .....	16
2.3.4. <i>Dividen Payout Ratio</i> .....	17
2.4. <i>Profitabilitas</i> .....	18
2.4.1. Pengertian <i>Profitabilitas</i> .....	18
2.4.2. Rasio <i>Profitabilitas</i> .....	19
2.5. <i>Likuiditas</i> .....	21
2.5.1. Pengertian <i>Likuiditas</i> .....	21
2.5.2. Tujuan Dan Manfaat Rasio <i>Likuiditas</i> .....	22
2.5.3. Jenis-Jenis Rasio <i>Likuiditas</i> .....	23
2.6. Penelitian Terdahulu.....	24
2.7. Kerangka Konseptual .....	26
2.8. Hipotesis Penelitian.....	27
2.8.1. Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap Kebijakan Dividen .....	27
2.8.2. Pengaruh <i>Likuiditas</i> Terhadap Kebijakan Dividen.....	28
2.8.3. Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Dan <i>Likuiditas</i> Terhadap Kebijakan Dividen .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	30
3.1. Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
3.1.1. Jenis Penelitian .....	30
3.2.1. Lokasi Penelitian .....	30
3.3.1. Waktu Penelitian.....	30

3.2. Populasi Dan Sampel.....	31
3.2.1. Populasi .....	31
3.2.2. Sampel Penelitian .....	33
3.3. Definisi Operasional Variabel Dan Skala Pengukuran .....	35
3.3.1. Definisi Operasional Variabel .....	35
3.3.2. Skala Pengukuran .....	35
3.4. Sumber Data .....	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.6. Teknis Analisis Data .....	37
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	37
3.6.2. Uji Asumsi Klasik .....	37
3.6.2.1 Uji Normalitas .....	37
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas .....	37
3.6.2.3 Uji Heteroskedastitas.....	38
3.6.2.4 Uji Autokorelasi .....	38
3.6.3. Uji Regresi Linear Berganda .....	39
3.6.4. Uji Hipotesis .....	39
3.6.4.1 Uji Parsial ( Uji-T).....	39
3.6.4.2 Uji Simultan (Uji-F) .....	39
3.6.5. Uji Koefisiensi Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Bursa Efek Indonesia .....	41
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
4.2 Hasil Penelitian.....	43
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	43
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	44
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	44
4.2.2.2 Uji Multikolienaritas .....	45
4.2.2.3 Uji Heroskeditas .....	46
4.2.2.4 Uji Autokorelasi .....	47
4.2.3 Analisis Linear Berganda .....	48
4.2.4 Uji Hipotesis .....	50
4.2.4.1 Uji Parsial (Uji T).....	50
4.2.4.2 Uji Simultan (Uji F).....	52
4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	52
4.3 Pembahasan .....	53
4.3.1 Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap Kebijakan Dividen .....	53
4.3.2 Pengaruh <i>Likuiditas</i> Terhadap Kebijakan Dividen.....	54
4.3.3 Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Dan <i>Likuiditas</i> Secara Simultan Terhadap Kebijakan Dividen .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Daftar Perusahaan Membagikan Dividen Dan Total Dividen Payout Ratio Perusahaan Ritel Tahun 2016-2021.....	5
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1. Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	31
Tabel 3.2. Daftar Populasi Pada Perusahaan Ritel Di Bei Tahun 2016-2021.....	32
Tabel 3.3. Proses Pemilihan Sampel .....	34
Tabel 3.4. Jumlah Sampel Perusahaan Menggunakan <i>Purposive Sampling</i> .....	34
Tabel 3.5. Definisi Operasional Tabel .....	35
Tabel 4.1. Daftar Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2021.....	43
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4.3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirninov (K-S) .....	45
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4.7. T Tabel .....	50
Tabel 4.8. Hasil Uji Parsil (Uji T).....	51
Tabel 4.9. Hasil Uji F (Uji Simultan).....	52
Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1. Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2016-2021.....	4
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 4.1. Uji Heteroskeditas.....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Tabulasi Data.....	62
Lampiran 2 Hasil Output.....	69
Lampiran 3 Titik Persentase Distribusi T Tabel .....	72
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	73

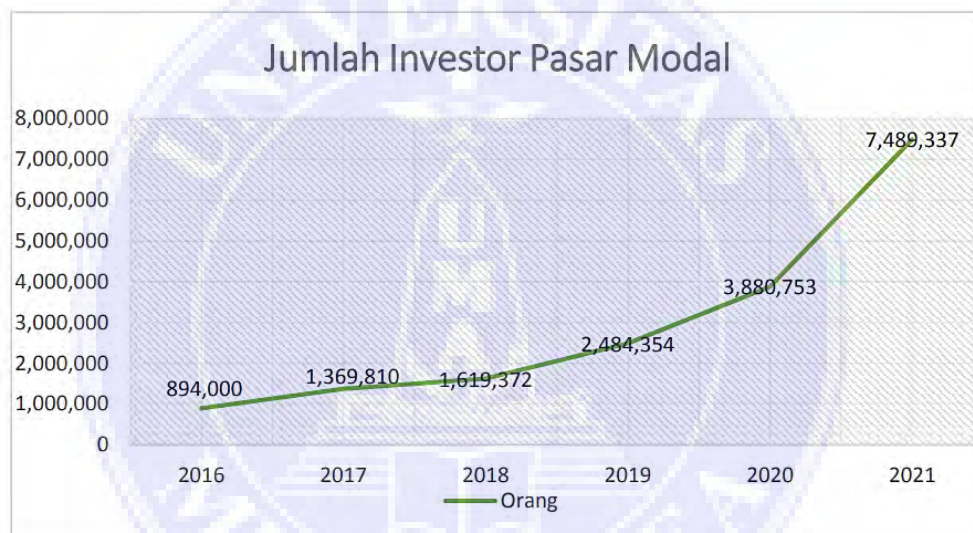




## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam penelitian ini memilih perusahaan ritel karena perusahaan ritel memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar selain itu hal ini dikarenakan perusahaan ritel merupakan salah satu perusahaan yang jumlah investornya terus meningkat sepanjang tahun (KSEI,2022).



Sumber : KSEI 2022

**Gambar 1.1**  
**Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2016-2021**

Menurut hasil survey Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) di atas dapat dilihat pada periode 2016-2021 jumlah investor pada pasar modal terus meningkat dengan pesat, jumlah investor ritel pasar modal telah menembus 7,48 juta pada tahun 2021, jumlah ini naik hampir 100% yaitu naik berkisar 92,9 % dibandingkan dari akhir tahun 2020 (*year to date/ytd*). Sepanjang 2021, jumlah investor pasar modal tercatat sebanyak 7,48 juta orang. Hasil ini terus meningkat dari tahun ke tahun sejak 2016.

Investor yang menanamkan modalnya dalam bentuk saham berharap untuk memperoleh dividen atau *capital gain*. Pembagian laba untuk pemegang saham berdasarkan saham yang dimiliki, itulah arti dividen saham namun *capital gain* merupakan selisih harga jual yang dikurangi harga beli. Dividen adalah bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham yang bertujuan untuk mempertahankan pemegang saham. Untuk dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham dihitung berdasarkan selisih antara laba perusahaan yang dikurangi laba ditahan (cimbniaga.co.id)

Pembagian dividen di dalam suatu perseroan terbatas (Perseroan) diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dan anggaran dasar Perseroan, sepanjang tidak bertentangan dengan UU PT. Berdasarkan UU PT, seluruh laba bersih dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Cadangan adalah jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku yang digunakan untuk cadangan, sebagaimana diputuskan oleh RUPS.

**Tabel 1.1**  
**Daftar perusahaan yang membagikan dividen dan total**  
**Dividen Payout Ratio Perusahaan Ritel tahun 2016-2021**

No	Nama Perusahaan	Dividen Payout Rasio (DPR )					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)	37%	36%	39%	46%	42%	76%
2	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)	32%	70%	35%	9%	74%	19%
3	PT. Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)	13%	8%	12%	49%	19%	19%
4	PT. Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI)	22%	57%	19%	23%	30%	21%
5	PT. Supra Boga Lestari Tbk (RANC)	6%	20%	15%	19%	57%	47%
6	PT. Catur Sentosa Adiprana (CSAP)	9%	15%	18%	26%	14%	7%

Sumber : Indonesian Stock Exchange (IDX)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat laporan *dividen payout rasio* perusahaan yang peneliti temukan diatas menunjukkan pada tahun 2016-2021 mengalami fluktuasi dimana perusahaan mengalami perubahan naik turunnya *dividen payout rasio*. Pada tabel diatas *dividen payout ratio* PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2021 yaitu tahun 2021 sebesar 76% dan yang paling rendah tahun 2017 sebesar 36%. Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2021 yaitu tahun 2020 sebesar 74% dan yang paling rendah tahun 2019 sebesar 9%. Pada PT. Erajaya Swasembada Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2021 yaitu tahun 2019 sebesar 49% dan yang paling rendah tahun 2017 sebesar 8%. Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2021 yaitu tahun 2017 sebesar 57% dan yang paling rendah tahun 2018 sebesar 19%. Pada PT. Supra Boga Lestari Tbk yang paling tinggi pada tahun 2016-2021 yaitu tahun 2020 sebesar 57% dan yang paling rendah tahun 2016 sebesar 6%. Pada PT. Catur Sentosa Adiprana yang paling tinggi pada tahun 2016-2021 yaitu tahun 2019 sebesar 26% dan yang paling rendah tahun 2021 sebesar 7%

Perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) seringkali dihadapkan pada permasalahan penentuan kebijakan dan pembayaran dividen, apakah manajemen akan mengambil keputusan dengan membagikan laba kepada pemegang saham sebagai dividen dan apakah manajemen akan menahan dalam bentuk laba yang ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Dividen merupakan laba bersih perusahaan yang sebagian dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki. Besar kecilnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham

tergantung kepada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kebijakan dividen perusahaan masing-masing. (Samrotun, 2015)

Melalui hasil *research gap* bahwa adanya hasil yang bertolak belakang mengenai Kebijakan dividen, di mana Herninta & Wurianggraeni (2017) mengemukakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan Bawamenewi (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Menurut Ratnasari dan Purnawati (2019) menjelaskan hasil penelitiannya yaitu *likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, namun dalam penelitian Bawamenewi (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil yang berbeda mengenai *profitabilitas* juga ditemukan pada penelitian Adib (2020) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, Sedangkan dalam penelitian Hariyanti (2021) terdapat hasil penelitian yang berbeda yaitu *likuiditas* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan adanya perbedaan hasil penelitian dari *research GAP* membuat peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kebijakan dividen dan faktor yang mempengaruhinya dengan judul penelitian **“Pengaruh *Profitabilitas* Dan *Likuiditas* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021?
2. Apakah *likuiditas* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021?
3. Apakah *profitabilitas* dan *likuiditas* berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *likuiditas* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* dan *likuiditas* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan pihak terkait. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi peneliti

Sebagai wahana untuk menambah pengetahuan khususnya pengetahuan yang sifatnya empiris mengenai *profitabilitas* dan *likuiditas* terhadap kebijakan dividen.

### 2. Bagi akademisi

Sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan bagi yang ingin mempelajari tentang *profitabilitas* dan *likuiditas* terhadap kebijakan dividen.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama dalam pembahasan tentang *profitabilitas* dan *likuiditas* terhadap kebijakan dividen.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 *Signalling Theory*

*Signalling Theory* atau teori sinyal dikembangkan oleh Ros pada tahun 1997, menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Hal positif dalam *signaling theory* di mana perusahaan yang memberikan informasi yang baik akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki berita baik. Dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang baiknya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak baik tidak akan dipercaya oleh pasar.

Gumanti (2013:64) mengatakan teori sinyal menyatakan bahwa investor dapat menduga informasi tentang laba di masa yang akan datang dalam perusahaan melalui sinyal yang muncul dari pengumuman pembayaran dividen, baik dalam dividen yang stabil maupun perubahan dividen maka dari itu perusahaan dengan prospek masa depan buruk seharusnya tidak perlu mengirim sinyal yang tidak benar ke pasar dengan menaikkan pembayaran dividen. Kenaikan dalam rasio pembayaran dividen dapat sebagai informasi bahwa perusahaan memiliki *profitabilitas* di masa depan yang baik.

#### 2.2 Dividen

Menurut Jogiyanto (2000:87) dividen merupakan hak pemegang saham biasa (*common stock*) untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam dividen, semua

pemegang saham biasa mendapatkan haknya yang sama. Pembagian dividen untuk saham dapat dilakukan jika perusahaan sudah membayar dividen untuk saham preferen.

Sedangkan menurut Sartono (2003:102) dividen adalah pembagian laba yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham yang dimiliki. Dividen akan diterima oleh pemegang saham hanya apabila ada usaha akan menghasilkan cukup uang untuk membagi dividen tersebut dan apabila dewan redaksi menganggap layak bagi perusahaan untuk mengumumkan dividen.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa dividen merupakan pembagian keuntungan terhadap pemegang saham dari jumlah lembar saham yang dimiliki. Pembagian dividen hanya dilakukan oleh perusahaan yang mendapatkan laba. Apabila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar, maka terdapat kemungkinan dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham akan besar juga. Tidak ada yang membatasi penentuan besarnya dana yang dialokasikan untuk pembayaran dividen, namun hal ini tergantung pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang menentukan apakah laba yang besar tersebut akan dialokasikan untuk pembayaran dividen atau sebagai saldo laba.

Menurut asumsi Sihotang & Saragih (2005:153) dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham tergantung kepada kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang lebih serius dari manajemen perusahaan. Kebijakan dividen memegang peranan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Pemegang saham memandang dividen sebagai sinyal kemampuan perusahaan meningkatkan pendapatan. Dalam hal ini peran manajer keuangan sangat penting artinya seorang manajer keuangan harus mampu mengambil



kebijakan dividen yang optimal yang mana akan menyeimbangkan dividen saat ini dan tingkat pertumbuhan dividen di saat yang akan datang, agar nilai perusahaan dapat ditingkatkan.

### 2.2.1 Jenis-Jenis Dividen

Terdapat beberapa jenis dividen yang dapat dibayarkan kepada para pemegang saham, tergantung pada posisi dan kemampuan perusahaan bersangkutan. Berikut ini adalah jenis-jenis dividen menurut Brigham dan Houston (2016:95) :

#### a. *Cash Dividend* (Dividen Tunai)

Distribusi laba dalam bentuk uang tunai (kas) oleh suatu perusahaan kepada para pemegang sahamnya disebut sebagai dividen tunai (*cash dividend*). Walaupun dividen dapat dibayarkan dalam bentuk aset lainnya, namun jenis dividen kas inilah yang paling menyebabkan berkurangnya saldo laba dan kas. Suatu kewajiban untuk membayar dividen tunai (*cash dividend payable*) sudah terhutang sejak tanggal pengumumannya dan akan dibatalkan pada tanggal pembayarannya. Perusahaan dapat membayar dividen tunai bila memenuhi 3 syarat:

- a) Saldo laba mencukupi
- b) Tersedia uang kas yang mencukupi, dan
- c) Tindakan formal dari dewan komisaris

#### b. *Stock Dividend* (Dividen Saham)

Bila distribusi dividen dalam bentuk saham perusahaan sendiri disebut dengan dividen saham (*stock dividend*). Umumnya, distribusi ini berbentuk saham biasa (*common stock*) dan diterbitkan untuk pemegang saham biasa.

Dividen saham berbeda dengan dividen tunai atau dividen kekayaan, karena pembayarannya tidak menggunakan kas atau aset lainnya. Dengan demikian, adanya distribusi dividen saham akan menambah jumlah saham yang beredar. Ada beberapa alasan mengapa perusahaan harus membayar dividen menggunakan saham perusahaan, antara lain: perusahaan sedang menghadapi kesulitan modal kerja, adanya pembatasan dari para kreditor dan lain-lain.

c. *Script Dividend* (Dividen Janji Hutang)

Apabila perusahaan mengumumkan dividen dengan menerbitkan surat hutang (biasanya wesel) dan pelunasannya dilakukan di kemudian hari, maka dividen semacam ini disebut dengan *script dividend*. Perseroan akan membayar sejumlah tertentu dan pada waktu tertentu, sesuai dengan yang tercantum dalam *script* tersebut. Pembayaran dalam bentuk ini akan menyebabkan perseroan mempunyai hutang jangka pendek kepada pemegang *script*.

d. *Property Dividend* (Dividen Properti)

Distribusi kepada pemegang saham dalam bentuk aset selain kas disebut dengan istilah dividen kekayaan (*property dividend*) sering pula disebut dengan *dividend in kind*. Distribusi ini biasanya menggunakan sekuritas perusahaan lain yang dimiliki oleh perusahaan, dengan demikian perusahaan telah memindahkan sebagian atau bahkan seluruh atas hak kepemilikan perusahaan lain kepada pemegang sahamnya.

e. *Liquidating Dividend* (Dividen Likuidasi)

Dividen likuidasi merupakan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham yang sebagian merupakan pemulangan atas investasi (*return on investment*), sedangkan pada dividen tunai (*cash dividend*) merupakan pengembalian atas investasi (*return on investment*).

## 2.3 Kebijakan Dividen

### 2.3.1 Pengertian Kebijakan Dividen

Menurut Martono dan Harjito (2003:253) kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Musthafa (2017) memiliki pendapat lain di mana kebijakan dividen adalah keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan apakah laba yang dihasilkan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna investasi di masa yang akan datang. Jika manajemen memilih untuk membayar dividen maka sumber pendanaan internal akan berkurang. Sebaliknya jika manajemen memilih untuk tidak membayar dividen, maka perusahaan akan memiliki peluang untuk investasi karena pendanaan internal meningkat.

Kebijakan dividen menurut penelitian Murhadi (2018:4) kebijakan yang dilakukan dengan pengeluaran biaya yang cukup mahal, karena perusahaan harus menyediakan dana dalam jumlah besar untuk keperluan pembayaran dividen. Perusahaan umumnya melakukan pembayaran dividen yang stabil dan menolak

untuk mengurangi pembayaran dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi saja yang mampu membayarkan dividen yang tinggi, banyak perusahaan yang selalu memberitahukan bahwa perusahaan memiliki prospektif dan menghadapi masalah keuangan yang akan kesulitan untuk membayar dividen. Hal ini berdampak kepada perusahaan yang membagikan dividen, karena dengan memberikan informasi bahwa perusahaan memiliki kemampuan atau prospek yang baik sehingga dapat memberikan kebijakan dividen yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga dengan demikian dapat membuat harga saham perusahaan tersebut semakin tinggi.

Berdasarkan beberapa asumsi di atas maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah sebuah ketentuan putusan dari perusahaan apakah laba yang sudah diperoleh akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham atau tidak, perusahaan yang membagikan dividen hanya perusahaan yang memperoleh laba karena perusahaan yang mengalami kerugian tidak membayarkan dividen kepada pemegang sahamnya.

### **2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen kepada pemegang saham menurut Hanafi (2014:375) adalah :

1. Kesempatan Investasi

Besarnya peluang investasi yang dimiliki perusahaan membuka dividen yang dibagikan menjadi semakin kecil, dengan demikian seharusnya perusahaan melakukan investasi yang dapat menguntungkan perusahaan.

2. *Likuiditas dan Profitabilitas*

Perusahaan yang mempunyai keuntungan yang baik biasanya membayar

dividen, dengan asumsi agar menghindarkan perusahaan dari akuisisi perusahaan lain dikarenakan kas yang dimiliki perusahaan yang berlebih, sehingga lebih baik perusahaan membayarkan dividen untuk menghindari akuisisi perusahaan lain dan dapat menyenangkan pemegang saham perusahaan.

### 3. Akses ke Pasar Keuangan

Perusahaan yang memiliki akses dalam pasar keuangan dapat membantu pembayaran dividen yang lebih tinggi, dikarenakan kemudahan yang didapatkan perusahaan tersebut dapat membantu memenuhi *likuiditasnya*.

### 4. Stabilitas Pendapatan

Perusahaan yang memiliki kestabilan pendapatan dapat memperkirakan aliran kas di masa mendatang dengan lebih baik, sehingga dapat membayarkan dividen yang lebih besar. Berbeda apabila perusahaan tidak memiliki kestabilan pendapatan yang membuat perusahaan tidak dapat memperkirakan secara baik aliran kasnya sehingga dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen yang besar.

### 5. Pembatasan-Pembatasan

Seringkali kontrak utang, obligasi, ataupun saham preferen membatasi pembayaran dividen dalam situasi tertentu, rasio *likuiditas* atau perusahaan tidak dapat membayar dividen sebelum membayar pemegang saham preferen. Dalam keadaan normal pembatasan dividen tidak berpengaruh banyak terhadap kemampuan perusahaan membayar dividennya. Tetapi dalam situasi tidak baik atau tidak normal karena aliran kas lebih kecil, pembatasan ini dapat membantu dalam pembayaran dividen.

### 2.3.3 Bentuk-Bentuk Kebijakan Dividen

Menurut Sundjaja & Inge (2003:391), ada tiga jenis kebijakan pembayaran dividen, yaitu:

a. Dividen per saham yang stabil (*Stabil Amount Per Share*)

Pada kebijakan ini, besarnya *dividend per share* yang dibayarkan selalu stabil dalam jumlah yang relatif tetap setiap tahunnya walaupun terjadi fluktuasi dalam *earning per share*. Dividen stabil ini dipertahankan untuk beberapa tahun ke depan apabila ternyata pendapatan perusahaan meningkat dan kenaikan pendapatan tersebut permanen barulah besarnya *dividend per share* dinaikkan dan dividen yang sudah dinaikkan ini akan dipertahankan untuk jangka waktu yang relatif panjang.

b. Rasio pembayaran konstan

Pembayaran dividen merupakan persentase yang tetap dari pendapatan perusahaan. Jarang sekali perusahaan menjalankan kebijakan dividen jenis ini di mana perusahaan membayarkan dividen dalam persentase yang konstan terhadap pendapatan perusahaan berfluktuasi, maka jumlah dividen yang dibayarkan juga akan ikut berfluktuasi.

c. Dividen tetap yang rendah ditambah dividen ekstra

Kebijakan ini merupakan kombinasi antara jenis pertama dan jenis kedua. Perusahaan membayarkan dividen tetap yang rendah tetapi ditambah dengan pembayaran ekstra pada saat tertentu. Dengan cara ini perusahaan dapat menghilangkan ketidakpastian bagi investor mengenai pendapatan yang akan diterimanya. Untuk perusahaan yang pendapatannya berfluktuasi maka jenis ini merupakan pilihan terbaik.

### 2.3.4 *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Menurut Sartono (2010) *cash dividend* merupakan bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Sedangkan persentase dari laba yang akan dibagikan sebagai *cash dividend* disebut sebagai *dividend payout ratio*. Semakin tinggi *dividend payout ratio*, semakin kecil porsi dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan.

Sedangkan menurut Sundjaja dan Inge (2003:392) *dividend payout ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham karena kewajiban tersebut telah diprioritaskan dari pada pembagian dividen. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* merupakan laba yang diterima oleh para pemegang saham dari laba bersih yang didapat oleh perusahaan.

*Dividend Payout Ratio (DPR)* diukur dengan menggunakan rumus menurut Stice *et.al* (2005) dalam Sulistyowati (2010:11) yaitu :

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

## 2.4 *Profitabilitas*

### 2.4.1 *Pengertian Profitabilitas*

*Profitabilitas* dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Menurut Hanafi dan Halim (2014), rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* perusahaan selama

periode waktu tertentu. *Profitabilitas* digunakan untuk memantau perkembangan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Menurut Sudana (2011 : 22) *profitability ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan. Menurut Brealey, et al. (2007 : 80) *profitabilitas* mengukur fokus pada laba perusahaan. Tentu saja, perusahaan besar diharapkan menghasilkan lebih banyak laba dari pada perusahaan kecil, jadi untuk memfasilitasi perbandingan lintas perusahaan, total laba diekspresikan dalam basis per-dolar.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya perusahaannya seperti penjualan, aset dan juga modal. Alat yang digunakan untuk mengukur *profitabilitas* yaitu rasio *profitabilitas*.

#### **2.4.2 Ratio Profitabilitas**

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio *profitabilitas* yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio *profitabilitas* digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio *profitabilitas* tergantung dari kebijakan manajemen. Menurut Hery (2018:193) standar pengukuran di dalam rasio *Profitabilitas* antara lain

##### **1 Gross Profit Margin (GPM)**

Margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur presentase dari laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Berikut rumus yang digunakan



untuk menghitung GPM:

$$GPM = \frac{Laba\ Kotor}{Penjualan\ Bersih}$$

## 2 *Net Profit Margin (NPM)*

Marjin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung NPM:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Penjualan\ Bersih}{Laba\ Bersih}$$

## 3 *Operating Profit Margin (OPM)*

Marjin laba operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba operasional terhadap penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung OPM:

$$OPM = \frac{Laba\ Operasional}{Penjualan\ Bersih}$$

## 4 *Return On Assets (ROA)*

Hasil pengembalian atas aset atau ROA ialah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset di dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah atau dana yang tertanam dalam total aset. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROA:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

## 5 Return on Equity (ROE)

Hasil pengembalian atas ekuitas atau ROI ialah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROE:

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas}$$

Menurut Helfert (2000), Return on Equity (ROE) menjadi pusat perhatian para pemegang saham (stakeholders) karena berkaitan dengan modal saham yang diinvestasikan untuk dikelola oleh pihak manajemen. ROE memiliki arti penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi harapan pemegang saham.

## 2.5 Likuiditas

### 2.5.1 Pengertian Likuiditas

Perusahaan yang baik memiliki tingkat *likuiditas* yang cukup untuk menjalankan perusahaannya. Perusahaan yang tidak memiliki dana yang cukup untuk menutupi utang yang jatuh tempo dapat mengganggu hubungan baik dengan pemegang saham. Artinya pada akhirnya perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran perusahaan.

Menurut Kasmir (2016) *likuiditas* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik

kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.

Menurut Lukman (2007) *likuiditas* adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancarnya. *Likuiditas* tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan, keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aset lancar tertentu menjadi uang kas. Rasio *likuiditas* diketahui untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Rasio ini mengukur pada kemampuan *likuiditas* jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (Fahmi, 2014:53).

### **2.5.2 Tujuan dan Manfaat Rasio *Likuiditas***

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio *likuiditas* menurut Kasmir (2016:132) :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang yang akan jatuh tempo pada saat jatuh tempo.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aset lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
4. Untuk membandingkan jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi *likuiditas* perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aset lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio *likuiditas* yang ada pada saat ini.

### 2.5.3 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Rasio *likuiditas* yang dapat dijadikan perusahaan dalam mengukur kemampuan menurut Kasmir (2016:134), yaitu:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*) berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang jangka pendek yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Adapun rumus dari *Current Ratio* (CR):

$$\text{Current Rasio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Adapun rumus dari *Quick Ratio* (QR):

$$\text{Quick (QR)} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*) adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kas yang tersedia untuk membayar utang lancar. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya untuk perusahaan dalam membayar utang lancarnya. Adapun rumus dari *Cash Ratio* (QR):

$$\text{Cas Rasio (CAR)} = \frac{\text{Kas} - \text{Surat Berharga}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Dari hasil perhitungan rasio perputaran kas apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya. Adapun rumus dari *Cash Ratio* (QR):

$$\text{Cash Turnover (CTR)} = \frac{\text{Kas} - \text{Penjualan Bersih}}{\text{Hutang Lancar}}$$

5. *Inventory to Net Working Capital* adalah rasio yang digunakan dalam mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan tersebut.

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktifa Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan *profitabilitas* dan *likuiditas* terhadap kebijakan dividen telah dilakukan sebagian peneliti. Namun, penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan beberapa variabel yang berbeda dan objek perusahaan yang berbeda. Sehingga peneliti menjadikan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk lebih rinci peneliti menjelaskannya dalam tabel berikut ini

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

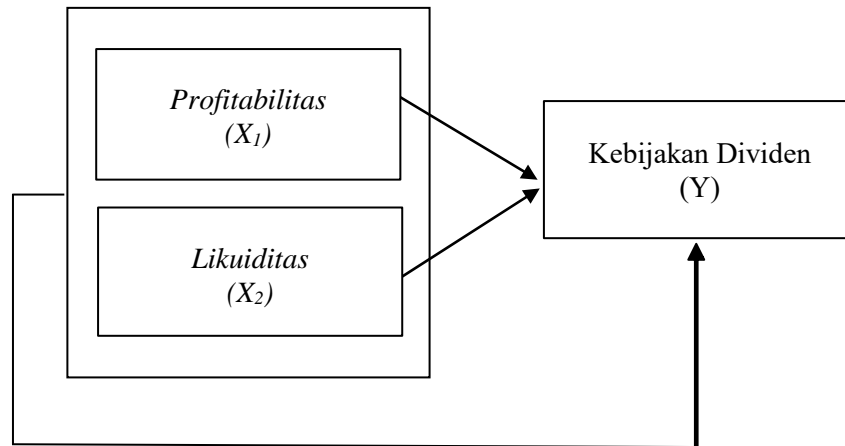
No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Herninta, T (2017)	Analisis Pengaruh Probabilitas, Leverage, Likuiditas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2011-2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen</li> <li>2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen</li> <li>3. <i>Likuiditas</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen</li> <li>4. Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen</li> <li>5. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen</li> </ol>
2	Thunggalia (2018)	Pengaruh <i>Likuiditas</i> Dan <i>Profitabilitas</i> Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Perusahaan Non Keuangan Yang terdaftar Di BEI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Likuiditas</i> berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen</li> <li>2. <i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen</li> <li>3. <i>Profitabilitas</i> berpengaruh secara positif terhadap kebijakan hutang</li> <li>4. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen</li> </ol>
3	Nur, T (2018)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Dan <i>Likuiditas</i> Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Profitabilitas</i> berpengaruh secara positif terhadap kebijakan dividen</li> <li>2. <i>Likuiditas</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen</li> <li>3. <i>Firm Size</i> memoderasi pengaruh <i>profitabilitas</i> terhadap kebijakan dividen.</li> </ol>

4	Yuliantri (2019)	Analisis Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Dan <i>Likuiditas</i> Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Profitabilitas</i> dan <i>Likuiditas</i> berpengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Dividen</li> <li>2. <i>Profitabilitas</i> dan <i>Likuiditas</i> berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen</li> </ol>
---	------------------	--	---

Berdasarkan penelitian – penelitian tersebut, terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Perbedaan tersebut terletak pada variabel yang digunakan yaitu Profitabilitas dan likuiditas. Sedangkan persamaan yang terdapat pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif dan penelitian terfokus pada kebijakan dividen perusahaan.

## 2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut Sugiyono (2017) adalah sebuah bentuk yang menghubungkan dengan teoritis dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu antara *profitabilitas* dan *likuiditas* (variabel independen) dengan kebijakan dividen (variabel dependen) yang akan diamati ataupun diuji melalui penelitian yang akan dilakukan. *Profitabilitas* dan *likuiditas* berperan penting terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka kerangka konseptual ini menegaskan pengaruh variabel independen yaitu *profitabilitas*, dan *likuiditas* secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.8 Hipotesis Penelitian

### 2.8.1 Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nur (2018) bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, yang artinya semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya dan melanjutkan kegiatan usahanya atau menginvestasikan kembali keuntungannya. Para manajer tidak hanya mendapatkan dividen tapi juga akan memperoleh *power* yang lebih besar dalam menentukan kebijakan perusahaan. Semakin besar keuntungan yang dapat diraih perusahaan akan semakin besar dividen yang dibagikan. Oleh karena itu *profitabilitas* menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasi. Selain itu penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh Herninta & Wurianggreani (2017) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen karena kebijakan dividen tidak dapat dipisahkan dari *profitabilitas* karena pembagian dividen sangat bergantung terhadap perolehan laba perusahaan. Pembagian dividen bersumber dari laba yang



didapatkan perusahaan setelah memenuhi kewajiban-kewajibannya baik berupa bunga maupun pajak. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Ratnasari & Purnawati (2019) yang menjelaskan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen**

### **2.8.2 Pengaruh *Likuiditas* Terhadap Kebijakan Dividen**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Astuti & Yadnya, 2019; Putri & Miftah, 2021) yang menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas perusahaan yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki banyak aset yang dapat dikonversi dari laba menjadi kas. Komponen kas dalam aktiva lancar memberikan sumber pendapatan bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk membayar dividen. Namun, sumber pendapatan tersebut tidak selalu dibagikan dalam bentuk dividen dan perusahaan terkadang menggunakan pendapatan tersebut untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Atau dapat dikatakan bahwa perusahaan ingin mengoptimalkan keuntungan untuk kegiatan perusahaan, sehingga kas yang besar tidak selalu untuk membagikan dividen. Hasil penelitian ini serupa dengan (Nurhayati, 2013) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, dan penelitian (Dewi & Sedana, 2014) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan

yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H<sub>2</sub> : *likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen**

### **2.8.3 Pengaruh *Profitabilitas* dan *Likuiditas* Terhadap Kebijakan Dividen**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ginting (2018) yang menyatakan bahwa bahwa *profitabilitas* dan *likuiditas* berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen. Artinya, ketika *profitabilitas* dan *likuiditas* mengalami kenaikan maka kebijakan dividen akan semakin meningkat. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Tanusdjaja (2019) bahwa secara simultan *profitabilitas* dan *likuiditas* mempengaruhi kebijakan dividen. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliantri (2019) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* dan *likuiditas* mempengaruhi kebijakan dividen secara bersamaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : *Profitabilitas* dan *likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.**

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka yang bersifat kuantitatif sebagai data untuk melihat kondisi populasi (Mukhid, 2021:14). Jenis penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk dianalisis hasil temuannya, jenis pada penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2017: 55) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *profitabilitas* dan *likuiditas* sedangkan variabel terikatnya adalah kebijakan dividen (Y).

#### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), berdasarkan data yang diakses dari *website* BEI yaitu *www.idx.co.id* atau *website* masing-masing perusahaan.

#### 3.1.3 Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 275) bahwa setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam jadwal berisi kegiatan apa saja yang akan dilakukan, dan berapa lama akan dilakukan. Maka dari itu waktu penelitian ini dimulai pada September 2022 dan diharapkan akan selesai pada Desember 202 dengan rincian penyelesaian penelitian melalui data pada tabel

dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan	2022-2023							
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Penyusunan Proposal	■							
Pengajuan Seminar Proposal		■						
Seminar Proposal			■					
Pengumpulan Data				■				
Analisis Data				■				
Pengajuan Seminar Hasil					■			
Seminar Hasil						■		
Pengajuan Ujian Meja Hijau							■	
Ujian Meja Hijau								■

Sumber : Peneliti, 2022

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek dan obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Berdasarkan definisi di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021. Dalam melakukan penelitian, pada umumnya peneliti membatasi populasi dengan tujuan agar populasi penelitian bersifat homogen, sehingga tingkat kesulitan penelitian dapat diminimalisir. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan populasi

dari seluruh ritel terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian selama 6 tahun yaitu dari tahun 2016-2021. Jumlah populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah 26 perusahaan.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Populasi Pada Perusahaan Ritel di BEI tahun 2016-2021**

NO	EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	PT. Sumber Alfaria Jaya Tbk
3	RIMO	PT Rimo Catur Lestari Tbk
4	SONA	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk
5	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk
6	MIDI	PT Midi Utama Indonesia
7	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk
8	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
9	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
10	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk
11	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk
12	ECH	PT Electronic City Indonesia Tbk
13	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
14	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk
15	TRIO	PT Trikonsel Oke Tbk
16	MCAS	PT M Cash Integrasi Tbk
17	HERO	PT Hero Supermarket Tbk
18	KIOS	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk
19	LPPF	PT Kokoh Inti Arebama Tbk
20	KOIN	PT Matahari Department Store Tbk
21	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk
22	MAPA	PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk
23	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
24	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk
25	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
26	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk

Sumber : BEI, 2022

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga semua anggota populasi tidak menjadi obyek penelitian. Namun tidak semua anggota populasi ini menjadi objek penelitian maka dari itu perlu dilakukan pengambilan sampel. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah perusahaan ritel dengan menggunakan data laporan keuangan pada periode 2016- 2021.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu menurut Sugiyono (2017: 154). Pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Adapun tujuan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2017: 85).

Kriteria perusahaan yang akan ditentukan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga akhir 2021
2. Perusahaan ritel yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2016-2021
3. Perusahaan ritel yang membagikan data dividen Tahun 2016-2021

**Tabel 3.3**  
**Proses Pemilihan sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga akhir 2021	26
2	Perusahaan ritel yang tidak memiliki data dividen lengkap Tahun 2016-2021	(15)
3	Perusahaan ritel yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2016-2021	(5)
<b>Jumlah perusahaan yang jadi sampel</b>		<b>6</b>
<b>Jumlah pengamatan 6 x 6 tahun</b>		<b>36</b>

Sumber :BEI,data diolah, 2022

Berdasarkan kriteria sampel penelitian yang telah diuraikan di atas, maka perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021 yang lolos kriteria yaitu sebanyak 6 perusahaan. Berikut daftar perusahaan yang lolos kriteria:

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Sampel Perusahaan Menggunakan Teknik *Purposive sampling***

NO	EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	PT. Sumber Alfaria Jaya Tbk
3	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk
4	MIDI	PT Midi Utama Indonesia
5	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk
6	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Sumber : data diolah peneliti,2022

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat setelah dilakukan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dari populasi 26 perusahaan sehingga mendapatkan sampel sebanyak 6 perusahaan karena ada 5 Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan 15 perusahaan yang tidak membayarkan dividen, maka 6 perusahaan dikali 6 tahun yaitu sebanyak 36 sampel. Sampel tersebut akan digunakan dan dikelola dalam penelitian ini. Di mana penelitian ini terbentuknya 3 kriteria karena berdasarkan sektor yang diambil dalam

penelitian ini. Dan penelitian ini juga menggunakan periode waktu sebanyak 6 tahun yaitu dari tahun 2016 - 2021.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

#### 3.3.1 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.5**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas ( $X_1$ )	<i>Profitabilitas</i> dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri (Sartono, 2010).	$ROE = \frac{Net\ Income\ after\ Tax}{Equity}$ (Sartono, 2014)	Rasio
Likuiditas ( $X_2$ )	<i>Likuiditas</i> merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan (Kasmir, 2014)	$CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$ (Kasmir, 2016:134)	Rasio
Kebijakan Dividen (Y)	Kebijakan dividen adalah keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menentukan apakah laba yang dihasilkan akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna investasi di masa yang akan datang (Musthafa, 2017)	$DPR = \frac{Dividen}{Net\ Profit}$ (Sulistiyowati, 2010:11)	Rasio

#### 3.3.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala rasio. Di mana menurut Sukardi (2008:95) skala pengukuran data yang digunakan untuk mengukur hasil belajar dalam penelitian ini adalah skala



pengukuran rasio. Dalam pengertian lain, skala rasio merupakan skala pengukuran yang memiliki sifat paling lengkap, yaitu membedakan, mengurutkan, menjumlahkan, dan mengalikan.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sekunder, di mana menurut Indrianto (2013:143) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, di mana menurut Sugiyono (2017:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2016-2021 yang didapatkan dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau *website* masing-masing perusahaan.

## 3.6 Teknik Analisis Data

### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, mean, standar deviasi (Priyatno, 2014:30)

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Supardi (2012) uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji statistik ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* :

- a) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal,
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan residual berdistribusi tidak normal.

#### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Untuk melakukan uji multikolinieritas, peneliti melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation* Faktor (VIF) pada model regresi. Menurut Ghozali (2016: 80) *Tolerance* dan *Variance Inflation* Faktor (VIF) menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas

variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah  $Tolerance < 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ . Ketika nilai  $VIF > 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut mengalami multikolinieritas.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2014:60) uji heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksiran atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Dalam uji ini metode yang digunakan adalah Uji Glejser. Metode ini digunakan dengan meregresikan nilai absolute dari residual dengan tiap-tiap variabel bebas berdasarkan hasil tersebut :

- a) jika tingkat signifikannya (sig.) lebih dari  $\alpha = 0.05$  maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.
- b) jika tingkat signifikannya (sig.) lebih dari  $\alpha = 0.05$  maka dapat disimpulkan telah terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2014:61) uji autokorelasi adalah keadaan di mana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi yaitu varian sampel tidak dapat menggambarkan

varian populasinya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan dilakukan uji Durbin Waston dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi
- b) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi positif.

### 3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda menurut Ghozali (2016) analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh maupun hubungan dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara linear.

Rumusny adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kebijakan Dividen (nilai yang diprediksikan)

X1 = *Profitabilitas*

X2 = *Likuiditas*

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = *error*

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji signifikan parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:182). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka berkesimpulan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini untuk mengetahui seberapa tingkat pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:182).

1. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig. } t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig. } t > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 3.6.4.2 Uji Simultan (Uji-f)

Uji-f dalam suatu penelitian digunakan untuk untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap regresi yang diobservasi maupun estimasi dapat disimpulkan (Ghozali, 2016:171)

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

### 3.6.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi ( $R^2$ ) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Semakin besar hasil dari regresi tersebut dapat menyatakan bahwa variabel independennya dapat secara keseluruhan menjelaskan variasi terhadap variabel dependen. Jika  $\text{adjusted } R^2 = 0$  maka variabel independen tidak dapat memberikan bukti bahwa prediksi pengaruh terhadap variabel dependen benar. Hasil menunjukkan  $R^2 = 1$ , maka variabel independen dapat memberikan bukti terhadap prediksi pengaruh pada variabel dependen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dan pembahasan data penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
2. *Likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
3. *Profitabilitas* dan *likuiditas* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat saran yang diberikan berkaitan dengan hasil pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

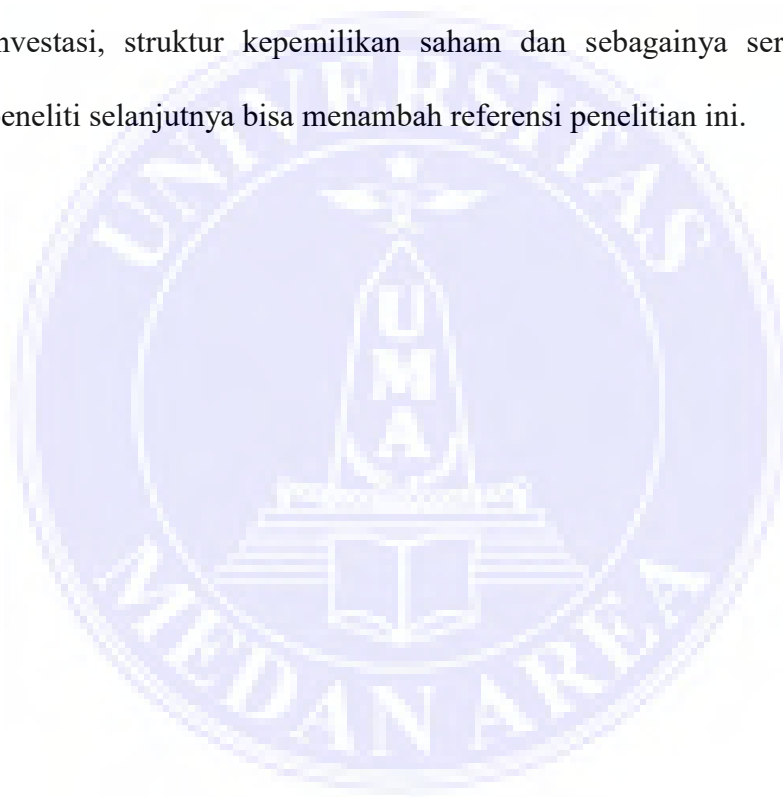
Sebagai wahana untuk menambah pengetahuan khususnya pengetahuan yang sifatnya empiris mengenai *profitabilitas* dan *likuiditas* terhadap kebijakan dividen.

2. Bagi Perusahaan

Pihak manajemen dalam perusahaan sebelum menentukan kebijakan dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebaiknya memperhatikan lagi mengenai masalah *profitabilitas* dan *likuiditas*

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya lebih baik melakukan penelitian lebih lanjut lagi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen ini. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini tetapi bisa memperbanyak indikator lainnya yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, yakni tingkat pertumbuhan (growth), leverage, free cash flow, management ownership, peluang investasi, struktur kepemilikan saham dan sebagainya serta diharapkan peneliti selanjutnya bisa menambah referensi penelitian ini.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono (2003). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brealey, et. al. (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Salemba Empat. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. (2022) . Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada 19 September 2022.
- Cimbniaga. (2021). Arti Dividen dalam Investasi Saham yang Perlu Diketahui diakses dari <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/arti-dividen-dalam-investasi-saham-yang-perlu-diketahui> pada 20 Spetmber 2022
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS23(Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2018).’ Pengaruh Likuiditas, *Profitabilitas*. dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016’, *JWEM STIE MIKROSKIL*, 8(2), pp. 195-204.
- Gumanti, Tatang A. (2009). *Teori Sinyal Manajemen Keuangan*. Usahawan
- Gumanti Tatang Ary. (2013) *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, Implikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim (2014). *Analisis Laporan Keuangan.*, Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan; Integrated and Comperhensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo
- Harjito dan Martono. (2003) *MANAJEMENKEUANGAN*, Cetakan Ketiga November 2003, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Indriantoro, N dan Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Kasmir. (2016.) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kontan. (2019). D akses dari <https://investasi.kontan.co.id/news/emiten-ritel-grup-lippo-tidak-membagikan-dividen-tahun-2019> pada 19 September 2022
- KSEI. (2020). Diakses dari [https://www.ksei.co.id/files/uploads/press\\_releases/press\\_file/idid/208\\_berita\\_pers\\_didominasi\\_milenial\\_dan\\_gen\\_z\\_jumlah\\_investor\\_saham\\_tembus\\_4\\_juta\\_2022](https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/idid/208_berita_pers_didominasi_milenial_dan_gen_z_jumlah_investor_saham_tembus_4_juta_2022) diakses tanggal 25 September 2022.
- Lukman Syamsudin. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Martono, & Harjito, A. (2003). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Mayasari, T., & Yulianto, A. (2018). Pengaruh Return on Equity, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan terhadap Underpricing. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 41-53.
- Mukhid . (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: Jakad Media Publish.
- Murhadi, Werner R., (2018), *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*, Cetakan ke-3, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12160.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. Nasir, Mohammad. (2016). *Pasar Modal*. Jakarta : OJK
- Nur, T .(2018). ‘Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)’, *ESENSI*, 21(2), pp. 1-15
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Ratnasari & Purnawati. (2019). ‘Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan da Leverage Terhadap Kebijakan Dividen’, *E-Journal Manajemen*, 8(10). Pp. 6179-6198
- Ratnasari, Putu Sri Puspytha, and Ni Ketut Purnawati. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(10): 6179.
- Sadalia, Isfenti dan Nurul Sari Syafitri Saragih. 2008. Pengaruh Profitability, dan Investment Opportunity Set Terhadap Dividen Tunai Pada Perusahaan Terbuka di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 1(3), 103-108
- Samrotun, Y. C. (2015). *KEBIJAKAN DIVIDEN DAN FAKTOR – FAKTOR*. *Paradigma*, 93.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Sartono, Agus. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPF, Yogyakarta.
- Saurman, E., Lyle, D., Wenham, S., & Cumming, M. (2019). A mapping study to guide a palliative approach to care. *Rural and Remote Health*, 19(1), 1-7.
- Sihotang, D. R., & Saragih, J. L. (2017). 'Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Dan Akuntansi (JRAK)*, 3(1), p. 29.
- Soliha, E. (2008). Analisis Industri Ritel di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 15(2), 128-143.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai (studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2002-2003). *Jurnal MAKSI*. 6(2): h: 243-25.
- Sunyoto, D., (2011). "Analisis Regresi dan Uji Hipotesis", CAPS., Yogyakarta
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sundajaja, Ridwan S dan Inge Barlian. (2003). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Buku Satu. Literata Lintas Media. Jakarta.
- Supardi U. (2012). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Cetakan Pertama Jakarta: Ufuk Press.
- Tandelilin, Eduardus. 2014. *Teori Portofolio dan Investasi*. Kanisius Yogyakarta.



**Lampiran 1:**

## Tabulasi Data

<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>ROE(X1)</b>	<b>CR(X2)</b>	<b>DPR(Y)</b>
1	ACES	2016	0,232	7,261	0,372
		2017	0,222	7,023	0,360
		2018	0,230	6,491	0,399
		2019	0,219	8,076	0,466
		2020	0,140	5,959	0,423
		2021	0,130	7,186	0,766
2	AMRT	2016	0,105	0,896	0,326
		2017	0,049	0,884	0,700
		2018	0,111	1,150	0,358
		2019	0,165	1,123	0,096
		2020	0,143	0,885	0,740
		2021	0,221	0,868	0,194
3	CSAP	2016	0,053	1,258	0,097
		2017	0,058	1,159	0,159
		2018	0,046	1,233	0,181
		2019	0,035	1,138	0,260
		2020	0,030	1,088	0,147
		2021	0,099	1,095	0,079
4	ERAA	2016	0,072	1,242	0,135
		2017	0,077	1,313	0,088
		2018	0,184	1,299	0,124
		2019	0,065	1,505	0,490
		2020	0,118	1,467	0,193
		2021	0,173	1,548	0,196
5	MIDI	2016	0,219	0,766	0,221
		2017	0,111	0,721	0,575
		2018	0,147	0,735	0,194
		2019	0,166	0,778	0,236
		2020	0,143	0,650	0,305
		2021	0,170	0,687	0,218
6	RANC	2016	0,092	1,594	0,064
		2017	0,082	1,600	0,208
		2018	0,099	1,561	0,157
		2019	0,101	1,691	0,197
		2020	0,140	1,210	0,576
		2021	0,019	0,902	0,470

NO	Kode	Tahun	Laba Setelah Pajak
1	ACES	2016	706.150.082.276
		2017	780.686.814.661
		2018	976.273.356.597
		2019	1.036.610.556.510
		2020	731.310.571.351
		2021	718.802.339.551
2	AMRT	2016	553.835
		2017	257.735
		2018	668.426
		2019	1.138.888
		2020	1.088.477
		2021	1.988.750
3	CSAP	2016	74.636.924
		2017	89.022.191
		2018	89.609.693
		2019	68.480.112
		2020	60.817.945
		2021	225.314.512
4	ERAA	2016	229.811.612.575
		2017	261.720.607.391
		2018	889.340.783
		2019	325.583.191
		2020	671.172.137
		2021	1.117.917.248
5	MIDI	2016	196.043
		2017	102.812
		2018	159.154
		2019	203.070
		2020	200.273
		2021	275.221
6	RANC	2016	39.554.411.845
		2017	37.685.584.998
		2018	49.966.984.744
		2019	55.464.434.251
		2020	76.002.689.458
		2021	9.838.767.784

NO	Kode	Tahun	Ekuitas
1	ACES	2016	3.048.727.694.796
		2017	3.510.421.847.790
		2018	4.235.471.045.929
		2019	4.742.494.275.864
		2020	5.222.242.554.398
		2021	5.512.758.627.774
2	AMRT	2016	5.294.763
		2017	5.250.170
		2018	6.017.558
		2019	6.884.307
		2020	7.636.328
		2021	8.989.798
3	CSAP	2016	1.411.774.313
		2017	1.525.276.979
		2018	1.940.654.036
		2019	1.971.799.684
		2020	2.053.552.226
		2021	2.265.186.951
4	ERAA	2016	3.205.406.153.953
		2017	3.409.161.275.013
		2018	4.825.618.237
		2019	4.978.716.552
		2020	5.687.996.190
		2021	6.462.361.670
5	MIDI	2016	895.105
		2017	922.870
		2018	1.080.821
		2019	1.220.999
		2020	1.398.703
		2021	1.616.317
6	RANC	2016	431.117.965.237
		2017	460.602.707.385
		2018	504.044.024.441
		2019	547.803.234.745
		2020	544.504.618.940
		2021	507.064.006.771

NO	Kode	Tahun	Aset lancar
1	ACES	2016	2.822.069.744.478
		2017	3.358.272.302.312
		2018	4.096.280.475.383
		2019	4.584.328.815.680
		2020	5.034.737.166.320
		2021	5.192.108.153.404
2	AMRT	2016	10.232.917
		2017	11.544.190
		2018	12.791.052
		2019	14.782.817
		2020	13.558.536
		2021	14.211.903
3	CSAP	2016	3.134.576.683
		2017	3.662.499.520
		2018	4.073.688.839
		2019	4.502.446.283
		2020	4.419.656.047
		2021	4.889.716.585
4	ERAA	2016	5.465.564.078.390
		2017	5.168.222.743.605
		2018	10.053.691.913
		2019	6.944.525.743
		2020	7.546.995.255
		2021	6.624.347.489
5	MIDI	2016	1.720.167
		2017	1.970.840
		2018	2.174.526
		2019	2.255.382
		2020	2.205.519
		2021	2.535.858
6	RANC	2016	405.493.726.841
		2017	483.421.701.709
		2018	544.178.319.988
		2019	589.611.662.008
		2020	627.495.880.938
		2021	570.901.473.128



NO	Kode	Tahun	Hutang Lancar
1	ACES	2016	388.653.022.672
		2017	478.208.556.747
		2018	631.055.459.387
		2019	567.618.484.153
		2020	844.928.054.206
		2021	722.537.447.543
2	AMRT	2016	11.420.080
		2017	13.055.903
		2018	11.126.956
		2019	13.167.601
		2020	15.326.139
		2021	16.376.061
3	CSAP	2016	2.492.613.396
		2017	3.159.792.330
		2018	3.303.328.257
		2019	3.956.848.238
		2020	4.060.960.933
		2021	4.466.558.051
4	ERAA	2016	4.399.336.252.383
		2017	3.935.217.294.429
		2018	7.740.591.920
		2019	4.615.531.135
		2020	5.142.950.705
		2021	4.279.452.623
5	MIDI	2016	2.245.119
		2017	2.732.215
		2018	2.959.873
		2019	2.898.464
		2020	3.395.618
		2021	3.691.937
6	RANC	2016	254.396.030.475
		2017	302.213.795.172
		2018	348.666.837.381
		2019	348.625.244.359
		2020	518.612.611.502
		2021	633.150.936.994

NO	Kode	Tahun	Dividen
1	ACES	2016	262.862.462.940
		2017	281.126.283.417
		2018	389.343.686.991
		2019	483.562.258.825
		2020	309.286.244.180
		2021	550.420.528.855
2	AMRT	2016	180.632
		2017	180.632
		2018	90.108
		2019	239.596
		2020	805.991
		2021	386.178
3	CSAP	2016	7.237.595
		2017	14.185.685
		2018	16.212.212
		2019	17.833.412
		2020	8.916.706
		2021	17.833.412
4	ERAA	2016	31.239.398.741
		2017	23.239.897.432
		2018	129.897.432
		2019	219.398.741
		2020	4.556.639
		2021	5.801.454
5	MIDI	2016	43.235
		2017	59.088
		2018	30.841
		2019	47.847
		2020	61.106
		2021	60.097
6	RANC	2016	2.520.618.478
		2017	7.822.437.500
		2018	7.822.437.500
		2019	10.951.412.500
		2020	43.805.650.000
		2021	46.934.625.000

NO	Kode	Tahun	Laba bersih
1	ACES	2016	706.150.082.276
		2017	780.686.814.661
		2018	976.273.356.597
		2019	1.036.610.556.510
		2020	731.310.571.351
		2021	718.802.339.551
2	AMRT	2016	553.835
		2017	257.735
		2018	668.426
		2019	1.138.888
		2020	1.088.477
		2021	1.988.750
3	CSAP	2016	74.636.924
		2017	89.022.191
		2018	89.609.693
		2019	68.480.112
		2020	60.817.945
		2021	225.314.512
4	ERAA	2016	229.811.612.575
		2017	261.720.607.391
		2018	889.340.783
		2019	325.583.191
		2020	671.172.137
		2021	1.117.917.248
5	MIDI	2016	196.043
		2017	102.812
		2018	159.154
		2019	203.070
		2020	200.273
		2021	275.221
6	RANC	2016	39.554.411.845
		2017	37.685.584.998
		2018	49.966.984.744
		2019	55.464.434.251
		2020	76.002.689.458
		2021	9.838.767.784

**Lampiran 2:**

Hasil Output:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR(Y)	36	0.005	4.770	0.40254	0.771695
ROE(X1)	36	0.019	0.232	0.11927	0.064677
CR(X2)	36	0.650	8.076	2.12105	2.248815
Valid N (listwise)	36				

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.04673115
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0.115
	Positive	0.115
	Negative	-0.062
Test Statistic		0.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

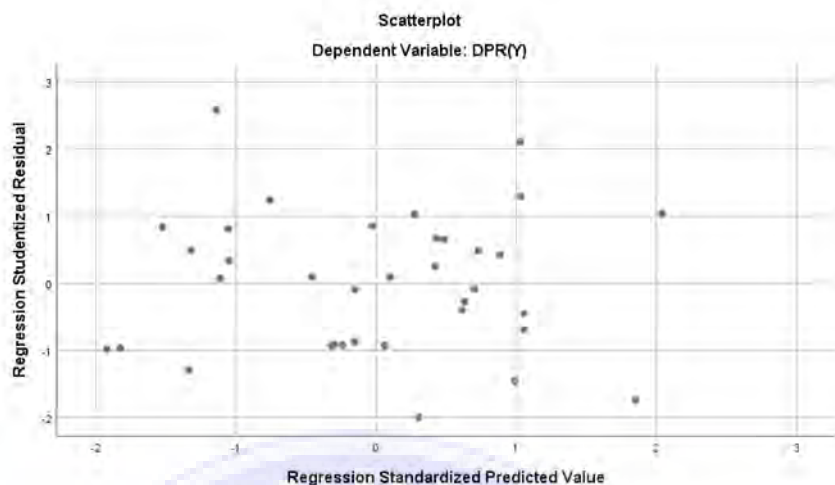
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE(X1)	0.876	1.142
CR(X2)	0.876	1.142

a. Dependent Variable: DPR(Y)



**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.558	2	5.779	4.973	0.013 <sup>b</sup>
	Residual	38.348	33	1.162		
	Total	49.906	35			

- a. Dependent Variable: DPR(Y)
- b. Predictors: (Constant), CR(X2), ROE(X1)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	0.681 <sup>a</sup>	0.532	0.505	1.181

- c. Predictors: (Constant), CR(X2), ROE(X1)
- d. Dependent Variable: DPR(Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.361	0.215	
	ROE(X1)	0.879	0.391	0.366
	CR(X2)	0.340	0.368	0.059

a. Dependent Variable: DPR(Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.361	0.215		11.354	0.000
	ROE(X1)	0.879	0.391	0.366	2.246	0.031
	CR(X2)	0.340	0.368	0.059	3.263	0.007

a. Dependent Variable: DPR(Y)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.681 <sup>a</sup>	0.532	0.505

c. Predictors: (Constant), CR(X2), ROE(X1)

d. Dependent Variable: DPR(Y)

**Lampiran 3 :**

Titik persentase distribusi t tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72869	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## Lampiran 4 :

### Surat izin riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1979 /FEB/ A/02.2/ B /XI/ 2022  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

17 November 2022

Kepada Yth,  
Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : IKRAM  
N P M : 188330140  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Pada Tahun 2016-2021

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni

  
Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal